**STUDI TENTANG PERAN DINAS CIPTA KARYA DAN
TATA KOTA DALAM PENATAAN
KOTA SAMARINDA**

Shinta Amalia Oktanti

**eJournal Administrasi Negara
Volume 2, Nomor 1, 2014**

HALAMAN PERSETUJUAN PENERBITAN ARTIKEL EJOURNAL

Artikel eJournal dengan identitas sebagai berikut:

Judul : **Studi tentang Peran Dinas Cipta Karya dan Tata Kota dalam Penataan Kota Samarinda**

Pengarang : Shinta Amalia Oktanti

NIM : 1002015028

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

telah diperiksa dan disetujui untuk dionlinekan di eJournal Program Studi Administrasi Negara Fisip Unmul.

Samarinda, 25 Februari 2014

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. Dr. H. Adam Idris, M.Si
NIP. 19600114 198803 1 003

Drs. Endang Erawan, M.Si
NIP. 19550820 198403 1 001

Bagian di bawah ini

DIISI OLEH PROGRAM STUDI

Identitas terbitan untuk artikel di atas

Nama Terbitan : eJournal Administrasi Negara	KETUA PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA <u>Drs. M.Z. Arifin, M.Si</u> NIP. 19570606 198203 1 001
Volume : 2	
Nomor : 1	
Tahun : 2014	
Halaman : 207-216	

Studi Tentang Peran Dinas Cipta Karya dan Tata Kota dalam Penataan Kota Samarinda

Shinta Amalia Oktanti¹

Abstrak

Shinta Amalia Oktanti. *Studi tentang Peran Dinas Cipta Karya dan Tata Kota dalam Penataan Kota Samarinda, di bawah bimbingan Prof. Dr. H. Adam Idris M.Si selaku pembimbing I dan Drs. Endang Erawan, M.Si selaku pembimbing II.*

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran Dinas Cipta Karya dan Tata Kota dalam penataan kota Samarinda serta faktor kendala atau penghambat. Fokus penelitian ini yaitu peran Dinas Cipta Karya dan Tata Kota dalam penataan kota Samarinda yang dilihat melalui penataan ruang, bangunan dan pengendalian bangunan di kota Samarinda serta faktor penghambat atau kendala dalam melaksanakan penataan kota. Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dan pengambilan sumber data primer dengan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan tiga cara yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu model interaktif yang terdiri dari pengumpulan data, penyederhanaan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Temuan dari penelitian ini diketahui bahwa peran Dinas Cipta Karya dan Tata Kota dalam penataan Kota Samarinda baik dalam penataan ruang, penataan bangunan dan pengendalian bangunan telah memberikan hasil yang maksimal dalam penataan kota di Samarinda dikarenakan Dinas Cipta Karya dan Tata Kota Samarinda telah melaksanakan fungsinya sesuai peraturan yang berlaku walaupun banyak kendala yang dihadapi oleh Dinas Cipta Karya dan Tata Kota Samarinda seperti kurangnya sumber daya manusia yang dimiliki, sarana dan prasarana hingga kendala pada saat peninjauan langsung ke lapangan.

Kata Kunci : Penataan kota, Dinas Cipta Karya dan Tata Kota

¹ Mahasiswa Program S1 Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: shin.amalia@gmail.com

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Permasalahan penataan kota Samarinda masih saja dirasa tidak tepat, misalnya pada daerah Pasar Segiri Samarinda bahwa bangunan yang ada terlihat tidak nyaman dipandang karena kesan kumuh yang di dapat walaupun dilakukan pembaharuan. Kemudian lebih banyaknya *developer* yang bersaing untuk mendirikan perumahan dibandingkan dibuatnya taman kota yang lebih banyak yang tentunya lebih bermanfaat bagi masyarakat. Selain itu tata ruang parkir yang kurang tepat karena masih banyak masyarakat yang memarkir kendaraannya di tempat umum yang akan membuat kemacetan lalu lintas.

Dari masalah di atas untuk dapat meningkatkan penataan kota yang lebih baik oleh karena itu penulis tertarik mengambil judul “Studi tentang Peran Dinas Cipta Karya dan Tata Kota Samarinda dalam Penataan Kota Samarinda”.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran dari Dinas Cipta Karya dan Tata Kota dalam penataan kota Samarinda?
2. Faktor apa saja yang menjadi kendala dalam penataan kota Samarinda?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran Dinas Cipta Karya dan Tata Kota dalam penataan kota Samarinda.
2. Untuk mengetahui faktor yang menjadi kendala dalam penataan kota Samarinda.

Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis bahwa hasil penelitian yang dilakukan diharapkan memberikan sumbangan pemikiran terhadap pengembangan ilmu pengetahuan yang lebih erat relevansinya dalam Ilmu Administrasi Negara yaitu berkenaan dengan administrasi pemerintahan daerah.
2. Secara praktis Sebagai bahan informasi atau masukan bagi Dinas Cipta Karya dan Tata Kota agar tercipta kinerja yang lebih baik serta sebagai bahan informasi bagi kalangan mahasiswa, akademik atau pemerintah.

KERANGKA DASAR TEORI

Teori dan Konsep

Peran

Menurut Soekanto (2005:137) peran adalah bagian yang dimainkan seseorang atau tindakan yang dilakukan seseorang dalam suatu peristiwa. Peranan atau peran merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (status). Apabila seseorang yang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka dia menjalankan suatu peranan.

Penataan Ruang

Berdasarkan Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang penataan ruang menyatakan bahwa penataan ruang adalah suatu sistem proses perencanaan tata ruang, pemanfaatan ruang, dan pengendalian pemanfaatan ruang.

Penataan Bangunan

Menurut Suparno dan Marlina (2006:19) program penataan bangunan dilakukan dengan tujuan untuk mewujudkan tata bangunan dan lingkungan yang

terkendali sebagai wujud struktural pemanfaatan ruang perkotaan yang tertib dan keselamatan bangunan, serta terpeliharanya bangunan

Pengendalian

Terry (dalam Hasibuan, 2005:242) mengatakan bahwa pengendalian dapat definisikan sebagai proses penentuan, apa yang harus dicapai yaitu standar apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan apabila perlu melakukan perbaikan-perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana yaitu selaras dengan standar.

Definisi Konsepsional

Definisi konsepsional adalah suatu abstraksi dari kejadian yang menjadi sasaran penelitian dan juga memberi batasan tentang luasnya ruang lingkup penelitian. Di dalam penelitian ini digunakan suatu definisi konsepsional yaitu Peran Dinas Cipta Karya dan Tata Kota Samarinda dalam penataan kota Samarinda ialah tindakan yang dilakukan sebagai fasilitator dan regulator dalam melakukan penataan kota yang meliputi penataan ruang, penataan bangunan dan pengendalian bangunan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian di dalam penulisan skripsi ini adalah termasuk jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan metode analisis kualitatif. Sugiyono (2002:6) mengatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang variabel mandiri, yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Fokus Penelitian

Penelitian ini akan difokuskan pada pemahaman atas gambaran tentang Peran Dinas Cipta Karya dan Tata Kota dalam Penataan Kota Samarinda sesuai dengan Peraturan Walikota Samarinda Nomor 23 Tahun 2008 tentang Penjabaran tugas, Fungsi dan Tata Kerja Struktur Organisasi. Maka yang menjadi fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Peran Dinas Cipta Karya dan Tata Kota dalam Penataan Kota Samarinda ialah:
 - a) Penataan Ruang
 - b) Penataan Bangunan
 - c) Pengendalian Bangunan
2. Faktor yang menjadi kendala dalam penataan kota Samarinda oleh Dinas Cipta Karya dan Tata Kota

Sumber dan Jenis Data

Sumber data primer diperoleh langsung melalui wawancara dengan *key informan* yaitu pihak-pihak yang memiliki jabatan dalam lembaga kemasyarakatan yang berhubungan dengan penelitian, adapun yang menjadi *Key Informan* dalam penelitian ini adalah Kepala Seksi Bidang Penataan Kota serta *Informan* adalah staf dari Dinas Cipta Karya dan Tata Kota Samarinda Bidang Penataan Kota. Pemilihan dan pengambilan sumber data dilakukan secara *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu yaitu orang

yang dianggap mengerti dan tahu tentang apa yang dibutuhkan oleh peneliti berkenaan dengan informasi yang dibutuhkan dalam rangka penelitian.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data yang telah diolah yang meliputi berbagai informasi yang berasal dari berbagai arsip, dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan, maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut;

1. Penelitian kepustakaan (*library research*)
Yaitu penelitian yang dilakukan dengan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan penelitian ini.
2. Penelitian lapangan (*fieldwork research*)
Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung ke lapangan dalam hal ini Dinas Cipta Karya dan Tata Kota Samarinda yang telah menjadi objek dari penulisan skripsi ini, dengan menggunakan beberapa teknik :
 - a. Observasi, yaitu melakukan pengamatan secara langsung terhadap Dinas Cipta Karya dan Tata Kota Samarinda
 - b. Wawancara, yaitu pengumpulan informasi langsung dengan melakukan tanya jawab langsung antara penulis dengan informan (pegawai yang dapat memberikan keterangan guna mendukung data yang terkumpul).
 - c. Dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen-dokumen yang berupa peraturan perundang-undangan, peraturan daerah, arsip-arsip, dan laporan-laporan yang ada di Dinas Cipta Karya dan Tata Kota Samarinda.

Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan melakukan pendekatan dengan metode analisis data kualitatif model interaktif dari Miles dan Huberman (dalam Emzir, 2010:129) yang mencakup pengumpulan data, penyederhanaan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil Penelitian

Gambaran Umum Kota Samarinda

Kota Samarinda merupakan ibukota Provinsi Kalimantan Timur dan berbatasan langsung dengan Kabupaten Kutai Kartanegara. Luas wilayah kota Samarinda adalah 718,00 km² dan terletak antara 117°18'00" bujur timur dan 117°18'14" bujur timur serta diantara 00°19'02" lintang selatan dan 00°42'34" lintang selatan. Akhir tahun 2010 kota Samarinda dibagi menjadi 10 Kecamatan yaitu, Kecamatan Palaran, Samarinda Ilir, Samarinda Kota, Sambutan, Samarinda Seberang, Loa Janan Ilir, Sungai Kunjang, Samarinda Ulu, Samarinda Utara, dan Sungai Pinang. Sedangkan jumlah desa di Kota Samarinda sebanyak 53 desa.

Ditinjau dari komposisi penduduk menurut jenis kelamin menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki di kota Samarinda masih lebih banyak dibanding perempuan. Ini terlihat dari rasio jenis kelamin yang lebih besar dari 100, yaitu sebesar 107,24. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk
1.	Laki-laki	404.235 jiwa
2.	Perempuan	376.949 jiwa
Total		781. 184 jiwa

Sumber Data : Badan Pusat Statistik, Kota Samarinda Tahun 2013

Profil Dinas Cipta Karya dan Tata Kota Samarinda

Tugas pokok dan fungsi

Berdasarkan Peraturan Walikota Samarinda Nomor 023 Tahun 2008 tentang Penjabaran Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Struktur Organisasi Dinas Cipta Karya dan Tata Kota Samarinda, maka tugas pokok Dinas Cipta Karya dan Tata Kota Samarinda adalah sebagai berikut :

Membantu Kepala Daerah dalam melaksanakan sebagian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintah daerah dibidang pekerjaan umum khususnya urusan cipta karya, penataan ruang dan perumahan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan dalam merumuskan kebijakan perencanaan operasional program kegiatan pengaturan, pembangunan, pengawasan dan pengendalian kebijakan strategis dalam pelaksanaan kerjasama swasta dan masyarakat sesuai ijin lokasi kawasan dan lingkungan siap bangun, kebijakan strategis penanggulangan dan pencegahan, penanganan kawasan, pengelolaan perumahan/perbaikan kawasan kumuh, kebijakan strategis pemberdayaan dalam pelaksanaan pembangunan dan pengelolaan bangunan gedung dan lingkungan, rumah negara, status bangunan dan gedung yang dilindungi dan dilestarikan, penetapan kriteria pemantauan dan perubahan fungsi ruang kawasan/lahan dan perbatasan kawasan strategi, penyusunan rencana strategi detail tata ruang, kebijakan strategis dan program pembangunan baru perbaikan, pemanfaatan, pemugaran, perluasan dan pemeliharaan dalam pembinaan perumahan formal dan swadaya, sistem pembangunan kawasan, keterpaduan prasarana dan keserasian kawasan perumahan serta pembinaan hukum peraturan perundang-undangan dan pertanahan untuk perumahan, teknologi dan industri, pengembangan pelaksanaan pembangunan perumahan peran serta masyarakat dan sosial budaya, kebijakan strategis pembangunan pedesaan dan perkotaan, pengembangan air minum dan sistem penyediaan air minum serta prasarana sarana air limbah, jasa konstruksi bangunan gedung sesuai norma, standar, prosedur dan kriteria serta norma, standar, pembinaan dan pemberdayaan manual yang ditetapkan pemerintah dan provinsi dan searah dengan kebijakan umum.

Adapun fungsi dari Dinas Cipta Karya dan Tata Kota Samarinda, sebagaimana diatur dalam Peraturan Walikota Nomor 023 Tahun 2008 tentang Penjabaran Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Struktur Organisasi Dinas Cipta Karya dan Tata Kota Samarinda adalah sebagai berikut :

- a. Perumusan kebijakan teknis perencanaan program operasional keciptakaryaan dan ketatakotaan dalam upaya pembinaan, pengembangan, koordinasi, monitoring, evaluasi penyelenggaraan kegiatan urusan cipta karya dan tata

kota sesuai norma, standar dan prosedur yang berlaku dan searah kebijakan umum daerah.

- b. Pelaksanaan pengkoordinasian penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang pekerjaan umum khususnya urusan cipta karya, penataan ruang dan perumahan serta pelayanan umum pengaturan, pembinaan, pembangunan dan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian kebijakan strategis pengembangan perkotaan dan pedesaan, air minum dan sistem penyediaan air minum serta prasarana dan sarana air limbah, kebijakan strategis penyelenggaraan pembangunan dan pelaksanaan kerjasama swasta dan masyarakat pada kawasan dan lingkungan siap bangun, penanggulangan dan pencegahan timbulnya pemukiman kumuh, penanganan kawasan, pengelolaan peremajaan/perbaikan perumahan kumuh sesuai NSPK dan NSPM yang ditetapkan pemerintah dan provinsi yang searah kebijakan umum daerah.
- c. Pelaksanaan pengkoordinasian kebijakan strategis penyelenggaraan pembangunan dan pengelolaan bangunan dan lingkungan, rumah negeri aset Pemda, penetapan status bangunan dan lingkungan yang dilindungi dan dilestarikan, penetapan kriteria penentuan dan perubahan fungsi ruang kawasan/lahan dan kawasan strategi, penyusunan perencanaan detail tata ruang serta pemanfaatan kawasan strategi dan adalan sebagai RTR kawasan strategi, dan pengendalian memanfaatkan ruang wilayah dan kawasan, penyusunan pengaturan zonasi yang searah dengan kebijakan umum daerah yang merujuk pada ketetapan pemerintah dan provinsi.
- d. Pelaksanaan dan pengkoordinasian kebijakan strategi dan program pembiayaan, pembinaan perumahan formal dan swadaya baik dalam pembangunan baru, perbaikan, pemanfaatan perluasan, pemugaran dan pemeliharannya, sistem pengembangan, keterpaduan prasarana dan keserasian kawasan perumahan serta pembinaan hukum dan peraturan perundang-undangan dan pertanahan untuk perumahan, pembinaan teknologi dan industri perumahan serta pengembangan pelaku pembangunan perumahan, peran serta masyarakat dan sosial budaya dengan memanfaatkan badan usaha baik BUMN, BUMD, koperasi, perorangan, swasta yang bergerak di bidang usaha industri bahan bangunan, konsultan, kontraktor dan pengembang yang searah kebijakan umum daerah merujuk pada ketetapan pemerintah dan provinsi; dan
- e. Pengkoordinasian teknis pengawasan dan pengendalian serta evaluasi pelaksanaan pengembangan dan pengelolaan kawasan perkotaan dan pedesaan, penyelenggaraan pengembangan sistem penyediaan air minum yang utuh, prasarana dan sarana air limbah, kasiba dan lisiba, pemulihan kawasan kumuh dan pembangunan kawasan permukiman, pelaksanaan peraturan pedoman dan standar teknis serta tertib penyelenggaraan pembangunan, yang dilindungi dan dilestarikan dan pelaksanaan penataan ruang dan kawasan perumahan sesuai norma, standar, prosedur dan kriteria serta NSPM yang ditetapkan pemerintah dan provinsi yang searah kebijakan umum daerah serta pelaksanaan tugas-tugas lain yang dilimpahkan dan atau diperintahkan oleh Kepala Daerah sesuai tupoksi dan tanggungjawab kewenangannya.

Visi dan Misi Dinas Cipta Karya dan Tata Kota

Visi Dinas Cipta Karya dan Tata Kota Samarinda tahun 2012 adalah "Terwujudnya pemerataan pembangunan di bidang infrastruktur, lingkungan Permukiman dan Perumahan yang layak dan serasi, tertib dan tertata pada lingkungan yang teduh, rapi, aman dan nyaman serta berkelanjutan dalam upaya meningkatkan harkat dan martabat terbentuknya masyarakat yang berjiwa diri, produktif dan mandiri". Misi Dinas Cipta Karya dan Tata Kota Samarinda tahun 2012 antara lain :

- a. Meningkatkan pembangunan dan memanfaatkan potensi sumber daya manusia dan sumber dana yang ada baik dari APBD Kota, APBD Provinsi, APBD Swasta maupun Hibah dan memberikan pelayanan terbaik serta mendorong kepada para pemangku kepentingan, investor bersama-sama masyarakat, untuk mewujudkan cita-cita pembangunan tanpa meninggalkan ciri khas/citra kota serta bentuk pelayanan yang memenuhi prinsip pelayanan sederhana, jelas, aman, efisien dan tepat waktu;
- b. Meningkatkan pembangunan permukiman, perumahan dan fasilitas kota yang layak, tertib dan tertata pada lingkungan yang teduh, rapi, aman dan nyaman dan berkelanjutan dalam rangka untuk mendukung ketahanan masyarakat, mampu menjamin lingkungan hidup dan meningkatkan kualitas masyarakat;
- c. Mengatur dan mengendalikan pemanfaatan ruang kota guna meningkatkan kemakmuran rakyat dan mencegah serta menanggulangi dampak negatif terhadap lingkungan hidup;
- d. Mendorong pembangunan lingkungan kota dengan memperhatikan budaya lokal dan menciptakan iklim yang kondusif bagi pengembangan ekonomi rakyat;
- e. Meningkatkan Sumberdaya Manusia (SDM) baik secara internal maupun eksternal dalam melaksanakan Kinerja Dinas sesuai dengan tugas pokok dan fungsi.

Analisis Data

Peran Dinas Cipta Karya dan Tata Kota dalam Penataan Ruang

Dari penuturan narasumber yang penulis dapatkan dapat disimpulkan bahwa peran Dinas Cipta Karya dan Tata Kota dalam penataan ruang ini ialah menentukan apakah suatu lahan atau tempat sesuai dengan peruntukannya atau tidak dan semua itu sesuai dengan Rencana Detail Tata Ruang Kota atau RDTRK yang dimiliki oleh Dinas Cipta Karya dan Tata Kota. Jadi peran Dinas Cipta Karya dan Tata Kota tersebut yaitu mengkaji untuk memberikan informasi teknis bahwa suatu bangunan bisa didirikan atau tidak, bisa saja permohonan tersebut yaitu *planning advice*, reklame, *tower*, dan *siteplan* perumahan.

Peran Dinas Cipta Karya dan Tata Kota dalam Penataan Bangunan

Dari penuturan beberapa sumber diatas bahwa dapat disimpulkan bahwa peran Dinas Cipta Karya dan Tata Kota dalam penataan bangunan yaitu mengkaji secara teknis berkas permohonan yang diterima dari badan perijinan yaitu BPPTSP (Badan Pelayanan Perijinan Terpadu Satu Pintu) dari segi bangunannya agar sesuai dengan aturan yang ada dan tidak menyalahi aturan yang dapat mengurangi keindahan kota Samarinda.

Peran Dinas Cipta Karya dan Tata Kota dalam Pengendalian Bangunan

Dari penuturan narasumber yang ada dapat ditarik kesimpulan bahwa peran Dinas Cipta Karya dan Tata Kota dalam Pengendalian Bangunan yaitu *memonitoring* atau mengawasi bangunan-bangunan yang memiliki ijin apakah bangunan tersebut sesuai dengan permohonan yang ada dan tentunya peraturan yang ada. Jika suatu bangunan akan ada perubahan fungsi bangunan contohnya seperti dari berbentuk rumah lalu dirubah menjadi ruko hal tersebut terjadi perubahan fungsi bangunan. Hal tersebutlah menjadi peran dari bagian pengendalian bangunan untuk mengontrol bangunan yang ada apakah sudah sesuai dengan peraturan yang ada.

Faktor Penghambat

Dari penelitian yang didapatkan oleh penulis bahwa kendala yang dihadapi oleh Dinas Cipta Karya dan Tata Kota yang paling utama ialah kendala di Sumberdaya Manusia (SDM). Personil yang dirasa masih kurang dan banyak Sumberdaya Manusia yang tidak sesuai dengan bidangnya menjadi hambatan tersendiri bagi Dinas Cipta Karya dan Tata Kota dalam melakukan penataan kota. Selain itu kendala di sarana dan prasarana yang ada juga menjadi salah satu kendala atau hambatan yang dirasa oleh para pegawai Dinas Cipta Karya dan Tata Kota. Selain prasarana gedung yang dirasa sudah tidak memadai karena sempit selain itu juga sarana kendaraan untuk terjun langsung ke lapangan. Walaupun hal ini sudah disampaikan kepada atasan daripada Dinas Cipta Karya dan Tata Kota Samarinda namun pegawai tetap menjalankan pekerjaan mereka dengan sebaik-baiknya dengan harapan tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan baik.

Pembahasan

Dinas Cipta Karya dan Tata Kota melaksanakan penataan ruang sesuai dengan Rencana Detail Tata Ruang Kota atau RDTRK yang dibuat oleh Dinas Cipta Karya dan Tata Kota. Hal ini sesuai dengan tugas pokok dan fungsi daripada Dinas Cipta Karya dan Tata Kota dalam penataan ruang yaitu penyusunan peraturan teknik ketataruangan yang meliputi Rencana Detail Tata Ruang Kota (RDTRK), Rencana Teknik Tata Ruang Kota (RTRK) dan Rencana Teknis Kawasan lainnya.

Peran Dinas Cipta Karya dan Tata Kota dalam Penataan Bangunan yaitu mengkaji secara teknis berkas permohonan yang diterima dari Badan Pelayanan Perijinan Terpadu Satu Pintu atau BPPTSP dari segi bangunannya agar sesuai dengan aturan yang ada. Adapun dasar daripada Seksi Tata Bangunan dalam melaksanakan perannya dalam melakukan penataan bangunan yaitu berdasarkan Peraturan Walikota Nomor 5 Tahun 2008 tentang Pedoman Penataan Bangunan dalam Wilayah Kota Samarinda

Peran Dinas Cipta Karya dan Tata Kota dalam pengendalian bangunan yaitu *memonitoring* atau mengawasi bangunan-bangunan yang memiliki ijin apakah bangunan tersebut sesuai dengan permohonan yang ada dan tentunya peraturan yang ada. Hal ini dimaksud dalam pengawasan terhadap bangunan-bangunan yang memiliki IMB atau Ijin Mendirikan Bangunan yang permohonannya diterima oleh

Dinas Cipta Karya dan Tata Kota dan diawasi dari awal permohonan IMB hingga akhir.

Adapun faktor kendala atau penghambat yang dialami oleh Dinas Cipta Karya dan Tata Kota dalam Penataan Kota ialah mengenai sumberdaya manusia yang masih dirasa kurang selain itu sarana dan prasarana serta peraturan daerah yang masih merupakan produk lama.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tentang Studi Tentang Peran Dinas Cipta Karya dan Tata Kota Dalam Penataan Kota Samarinda, maka pada bab ini dapat diambil secara garis besar sebagai berikut:

1. Peran Dinas Cipta Karya dan Tata Kota Samarinda dalam penataan ruang yaitu mengkaji untuk memberikan informasi teknis bahwa suatu bangunan bisa didirikan atau tidak, bisa saja permohonan tersebut yaitu *planning advice*, reklame, *tower*, dan *siteplan* perumahan. Sebagai Dinas yang mengatur mengenai ketataruangan kota Samarinda Dinas Cipta Karya dan Tata Kota merupakan pusat informasi ketataruangan bagi masyarakat yang ingin membangun suatu gedung atau bangunan untuk terlebih dahulu mengetahui tempat yang diinginkan oleh masyarakat tersebut sesuai dengan peruntukannya. Adapun RDTRK yang menjadi dasar dalam menentukan penataan ruang hingga saat ini revisi RDTRK tersebut belum disahkan karena menunggu dari RTRW Bappeda Provinsi dan Kota.
2. Peran Dinas Cipta Karya dan Tata Kota Samarinda dalam penataan bangunan merupakan kegiatan mengkaji secara teknis dari segi ke bangunannya. Dalam melakukan penataan bangunan Dinas Cipta Karya dan Tata Kota mengkaji dan menganalisis dari permohonan yang diterima dari segi bangunannya apakah sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku.
3. Peran Dinas Cipta Karya dan Tata Kota dalam pengendalian bangunan yaitu dimana melakukan monitoring atau pengawasan serta evaluasi bagi bangunan-bangunan yang telah memiliki IMB atau Ijin Mendirikan Bangunan. Hal ini dilakukan agar bangunan yang ada dapat terkontrol dan harus diperiksa atau diawasi jika nanti akan terjadi perubahan fungsi terhadap bangunan yang dimiliki. Bagian Seksi Pengendalian Bangunan ini masih dirasa kurang dalam melaksanakan Tupoksi yang ada karena masih kurangnya SDM yang ada untuk bisa mengendalikan atau mengawasi bangunan-bangunan yang ada diseluruh kota Samarinda.
4. Adapun kendala atau hambatan yang dihadapi oleh Dinas Cipta Karya dan Tata Kota dalam penataan kota Samarinda yang penulis dapatkan melalui penelitian ini ialah permasalahan SDM atau Sumberdaya Manusia yang menjadi masalah tersendiri bagi dinas ini dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Selain itu juga permasalahan sarana dan prasarana yang tidak mendukung dari gedung yang sudah tidak mencukupi dan perangkat yang kurang jumlahnya. Kendala di lapangan juga dihadapi walaupun masih bisa diselesaikan dengan baik berupa tekanan sosial masyarakat yang terkadang tidak memahami dengan baik mengenai ketatakotaan yang ada.

Daftar Pustaka

- Bungin, Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Emzir. 2010. *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers
- Handoko, T. Hani. 1995. *Manajemen*. Edisi 2. Yogyakarta: BPFE
- Hasibuan, Malayu. 2005. *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Herujito, Yayat. 2006. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: PT. Grasindo
- Ichsan, Achmad. 1998. *Tata Admnistrasi Kekaryawan*. Djabatan: Jakarta
- Manullang. 1992. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Miles, Mathew dan A. Michael Huberman. 2007. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press
- Mukhlas, Makmuri. 2005. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Rivai, Veithzal. 2006. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Rustiadi, Ernani, Sunsun Saefulhakim & Dyah R. Panuju. 2009. *Perencanaan dan Pengembangan Wilayah*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Sastra, Suparno & Endy Marlina. 2006. *Perencanaan dan Pengembangan Perumahan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Siagian, Sondang. 2005. *Fungsi-fungsi Manajerial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Soejono, Soekanto. 1982. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press
- Subroto. 2003. *Perencanaan Pengembangan Wilayah*. Samarinda: Fajar Gemilang
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Supriyatno, Budi. 1996. *Tata Ruang Dalam Pembangunan Nasional (Suatu Strategi dan Pemikiran)*. Lembaga Strategi Pengembangan Ilmu.
- Tarigan, Robinson. 2006. *Perencanaan Pembangunan Wilayah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Terry, George R. 1986. *Asas-asas Manajemen*. Alih Bahasa; Winardi. Bandung: Penerbit Alumni
- Widodo. 2011. *Kamus Istilah Populer*. Yogyakarta: Absolut

Dokumen-dokumen

- Undang-undang Dasar 1945
- Undang-undang No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional
- Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 11 Tahun 2008 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Daerah Kota Samarinda
- Peraturan Walikota Samarinda Nomor 23 Tahun 2008 tentang Penjabaran tugas, Fungsi dan Tata Kerja Struktur Organisasi
- Peraturan Walikota Samarinda Nomor 005 Tahun 2008 tentang Pedoman Penataan Bangunan dalam Wilayah Kota Samarinda